

MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN “FUNGSI DAN PERANAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN”

Doni Hendra¹, Tuti Andriani², Nini Aryani³

abinahwa11@gmail.com¹, tutiandriani@uin-suska.ac.id², nini.aryani@gmail.com³

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

ABSTRAK

Proses pendidikan tidak terlepas dari peran pendidik dan tenaga kependidikan yang melakukan proses pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan dan kemampuan peserta didik. Maka dari itu, pendidik dan tenaga kependidikan menentukan mutu pendidikan untuk anak sehingga diperlukan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten. Jurnal ini bertujuan agar lembaga pendidikan yang akan melakukan penerimaan pendidik dan tenaga kependidikan yang baru haruslah memenuhi standar yang ditentukan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan indikator perkembangan peserta didik. Tenaga pendidik juga merupakan unsur yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan begitu saja dalam proses belajar mengajar, sebab Tenaga pendidik dapat menentukan berhasil atau tidaknya sebuah proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam proses pendidikan dan pengajaran perlu tersedianya Tenaga Pendidik yang qualified, artinya ialah disamping menguasai materi pelajaran, metode mengajar, juga mengerti tentang dasar-dasar pendidikan. Dasar-dasar pendidikan amat sangat penting diketahui oleh seorang Tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya yang mulia sebagai pengajar atau pendidik, hal ini merupakan sebagai sarana untuk membangkitkan dan memotivasi peserta didik dalam proses belajar mereka.

Kata Kunci: Fungsi, Peranan, Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan.

ABSTRACT

The educational process is greatly influenced by the role of educators and educational personnel who carry out learning to enhance the development and abilities of students. Therefore, it is essential for educators and educational staff to possess the appropriate competencies to ensure good educational quality. This journal aims to emphasize that educational institutions must meet certain standards when hiring new educators and educational personnel so that learning can effectively proceed in accordance with student development indicators. Educational personnel play a crucial role in the teaching and learning process, as the success or failure of this process is largely determined by them. Thus, it is important to have qualified teachers who not only master the subject matter and teaching methods but also understand the fundamentals of education. Knowledge of educational fundamentals is vital for educators in carrying out their noble task, which serves to inspire and motivate students in their learning process.

Keywords: Function, Role, Educators, Educational Personnel.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah unsur penting dalam pembangunan masyarakat dan bangsa. Tenaga Pendidik atau tenaga pendidik adalah salah satu elemen kunci dalam sistem pendidikan, dan mereka memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk generasi muda, mengembangkan potensi siswa, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang produktif.

Dunia pendidikan tidak terlepas dari adanya pendidik dan tenaga kependidikan. Pendidik dan tenaga kependidikan menjadi salah satu komponen yang penting dalam membantu perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan mulai dari TK, SD, SMP dan SMA bahkan di level Universitas. Dimana Pendidik dan Tenaga Kependidikan berinteraksi secara langsung dengan peserta didik sehingga menjadi bagian dari Sumber Daya Manusia yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas dunia pendidikan (Nurlinda et.al, 2020).

Berdasarkan kenyataan di lapangan masih banyak Pendidik maupun Tenaga Kependidikan yang belum memenuhi kriteria standar untuk menjadi pendidik dan tenaga kependidikan bahkan tidak sedikit yang hanya lulusan SMA/ sederajat. Oleh karena itu, jika pendidikan ingin maju dan berkembang maka harus disesuaikan dengan standar yang sudah ditentukan.

Bachtiar melakukan penelitian yang membahas mengenai pendidik dan tenaga pendidikan dimana hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa Adapun empat kompetensi yang umumnya menjadi syarat untuk menjadi Tenaga Pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Sedangkan tenaga kependidikan harus sesuai dengan mekanisme berupa merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan untuk pembinaan, pelatihan, dan mentraining staf-staf yang berada di lembaga pendidikan. Akan tetapi, penelitian ini belum menjelaskan mengenai kualifikasi akademik yang diperlukan untuk menjadi pendidik maupun tenaga kependidikan (Bachtiar, 2016).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau tinjauan pustaka sebagai pendekatan utama untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang peran, dan fungsi tenaga pendidik dan kependidikan dalam sebuah lembaga pendidikan. Studi literatur adalah metode yang cocok untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang telah dipublikasikan dalam berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen terkait lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tenaga Pendidik

Tenaga Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perTenaga Pendidikan tinggi. (Depdiknas, sistem pendidikan nasional, 2003).

Sedangkan menurut Ahmad Tafsir yang dikemukakan oleh Sulistiyorini di dalam bukunya, pendidik dalam Islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potens afektif, potensi kognitif, maupun potensi psikomotorik (Aliyyah R. R., 2017).

Tenaga pendidik meliputi Tenaga Pendidik, dosen, konselor, pamong belajar,

widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. (Depdiknas, sistem pendidikan nasional, 2003).

B. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan menurut UU (Depdiknas, sistem pendidikan nasional, 2003) Adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Sedangkan pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualitas sebagai Tenaga Pendidik, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Tenaga kependidikan adalah tenaga-tenaga (personil) yang berkecimpung di dalam lembaga atau organisasi pendidikan yang memiliki wawasan pendidikan (memahami falsafah dan ilmu pendidikan), dan melakukan kegiatan pelaksanaan pendidikan (mikro atau makro) atau penyelenggaraan pendidikan. Menurut Hasbulloh, yang dimaksud personel adalah orang-orang yang melaksanakan sesuatu tugas untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Dalam konteks lembaga pendidikan atau sekolah dibatasi dengan sebutan pegawai (Aliyyah R. R., 2017).

C. Fungsi Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik memegang peranan penting dalam sistem pendidikan. Mereka bertanggung jawab untuk mendidik dan membimbing peserta didik dalam proses belajar mengajar. Fungsi tenaga pendidik dapat dibagi menjadi beberapa aspek utama, antara lain:

1. Pengajaran dan Pembelajaran

Fungsi utama tenaga pendidik adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Mereka harus merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Selain itu, tenaga pendidik juga harus menggunakan metode pengajaran yang variatif agar siswa dapat memahami materi dengan lebih baik. Menurut Gage dan Berliner (2019), pengajaran yang efektif dapat meningkatkan pemahaman siswa dan hasil belajar secara keseluruhan.

2. Pembangunan Karakter

Tenaga pendidik juga memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Mereka berperan sebagai panutan yang dapat menginspirasi siswa untuk mengembangkan sikap positif, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Menurut Lickona (2018), pendidikan karakter yang baik dapat membantu siswa menjadi individu yang berkualitas dan berkontribusi positif kepada masyarakat.

3. Evaluasi dan Penilaian

Selain mengajar, tenaga pendidik juga bertugas untuk mengevaluasi dan menilai perkembangan siswa. Melalui berbagai metode penilaian, seperti ujian, tugas, dan observasi, tenaga pendidik dapat mengidentifikasi kemampuan dan kelemahan siswa. Hal ini penting untuk memberikan umpan balik yang konstruktif, serta merancang intervensi yang diperlukan untuk mendukung perkembangan siswa. Black dan Wiliam (2018) menekankan pentingnya penilaian formatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Pengembangan Potensi Siswa

Tenaga pendidik berperan dalam mengidentifikasi dan mengembangkan potensi siswa, baik akademik maupun non-akademik. Dengan memberikan bimbingan dan dukungan yang tepat, tenaga pendidik dapat membantu siswa menemukan minat dan bakat mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Renzulli (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan harus memperhatikan keunikan dan bakat setiap individu untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna.

5. Komunikasi dan Kerja Sama

Tenaga pendidik juga berfungsi sebagai jembatan antara siswa, orang tua, dan komunitas. Melalui komunikasi yang efektif, tenaga pendidik dapat melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak, sehingga menciptakan sinergi antara sekolah dan rumah. Epstein (2018) menekankan bahwa kolaborasi antara sekolah dan orang tua sangat berpengaruh pada perkembangan siswa.

6. Pengembangan Profesional

Sebagai tenaga pendidik, mereka diharapkan untuk terus meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka. Melalui pelatihan dan pengembangan profesional, tenaga pendidik dapat memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan. Darling-Hammond et al. (2020) mencatat bahwa pengembangan profesional yang berkualitas dapat berdampak positif pada praktik pengajaran dan hasil belajar siswa.

D. Fungsi Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan yang mendukung proses belajar mengajar. Mereka terdiri dari berbagai profesi, termasuk kepala sekolah, konselor, pustakawan, dan staf administrasi. Fungsi tenaga kependidikan tidak hanya terbatas pada pengajaran, tetapi juga mencakup berbagai aspek yang mendukung perkembangan siswa dan kelancaran operasional sekolah. Berikut adalah beberapa fungsi utama tenaga kependidikan:

1. Manajemen Pendidikan

Salah satu fungsi utama tenaga kependidikan adalah manajemen pendidikan. Kepala sekolah dan manajer pendidikan bertanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisir, dan mengawasi kegiatan pendidikan di sekolah. Mereka harus memastikan bahwa semua aspek operasional berjalan dengan baik, termasuk pengelolaan sumber daya, kurikulum, dan hubungan dengan masyarakat. Menurut Bowers (2020), manajemen yang efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan lingkungan belajar yang positif.

2. Pendukung Pembelajaran

Tenaga kependidikan juga berperan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran. Staf administrasi dan teknis membantu mengatur jadwal, mengelola fasilitas, dan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Tanpa dukungan ini, proses pendidikan tidak dapat berjalan dengan lancar. Silins dan Mulford (2017) menekankan bahwa dukungan administratif yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional sekolah.

3. Konseling dan Bimbingan

Konselor pendidikan memiliki peran penting dalam memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa. Mereka membantu siswa dalam mengatasi masalah pribadi, sosial, dan akademik. Dengan memberikan konseling yang tepat, tenaga kependidikan dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk keberhasilan di sekolah dan di luar sekolah. Menurut Brown (2019), konseling yang efektif dapat meningkatkan kesejahteraan siswa dan hasil belajar.

4. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Tenaga kependidikan juga berfungsi dalam pengembangan sumber daya manusia, termasuk pelatihan dan pengembangan profesional untuk tenaga pengajar dan staf lainnya. Program pelatihan yang baik dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan. Darling-Hammond et al. (2020) menunjukkan bahwa pengembangan profesional yang berkelanjutan dapat meningkatkan keterampilan pengajaran dan hasil belajar siswa.

5. Promosi Keterlibatan Komunitas

Tenaga kependidikan berfungsi sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat. Mereka mengupayakan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan. Dengan melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah, tenaga kependidikan dapat menciptakan kemitraan yang kuat yang mendukung perkembangan siswa. Epstein (2018) menekankan bahwa keterlibatan komunitas yang aktif dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa.

6. Evaluasi dan Penelitian

Tenaga kependidikan juga terlibat dalam evaluasi dan penelitian untuk meningkatkan praktik pendidikan. Mereka mengumpulkan dan menganalisis data tentang hasil belajar siswa, efektivitas program, dan aspek lain dari pendidikan untuk membuat keputusan yang berbasis bukti. Penelitian yang dilakukan oleh Baird dan Hase (2021) menunjukkan bahwa evaluasi yang sistematis dapat membantu sekolah dalam merancang program yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

E. Peran Tenaga Pendidik

Fungsi dan peran Tenaga Pendidik merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisahkan. Tenaga Pendidik memiliki fungsi dan peran yaitu mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih. Sama halnya dengan tugas Tenaga Pendidik, fungsi tersebut memiliki fokus yang berbeda-beda. Mendidik berfokus pada aspek moralitas dan kepribadian peserta didik, membimbing berfokus kepada aspek norma agama dan norma kehidupan, mengajar berfokus pada materi ajar dan ilmu pengetahuan, sedangkan melatih berfokus kepada keterampilan hidup. (Sopian, 2016)

Peran Tenaga Pendidik dapat dikelompokkan menjadi sepuluh macam, antara lain:

a) Peran Tenaga Pendidik sebagai Educator atau pendidik

Tenaga Pendidik sebagai pendidik yaitu Tenaga Pendidik menjadi tauladan bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, sebagai seorang Tenaga Pendidik yang menjadi tauladan harus mempunyai kepribadian yang baik, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.

Menurut Zainal Aqib, (2015) peran Tenaga Pendidik sebagai educator mempunyai beberapa fungsi: (1) Mengembangkan kepribadian, (2) Membimbing, (3) Membina budi pekerti, (4) Memberikan pengarahan.

b) Peran Tenaga Pendidik sebagai Manager

Di dalam dunia pendidikan Tenaga Pendidik juga sebagai manager atau pemimpin yaitu Tenaga Pendidik memberikan materi pelajaran juga sekaligus sebagai pendidik untuk membimbing peserta didik agar memiliki akhlak mulia serta mencetak generasi yang cerdas. (Rahim, 2014)

Tenaga Pendidik memiliki peran learning manager atau pengelola kelas yaitu Tenaga Pendidik harus mempunyai keterampilan dalam mengatur kondisi kelas. Keterampilan ini bertujuan agar peserta didik dapat belajar dalam kondisi yang nyaman. Tenaga Pendidik sebagai pengelolaan kelas juga berkewajiban mengkodisikan kelas ketika terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar (Darmadi, 2015).

c) Peran Tenaga Pendidik sebagai Leader

Tenaga Pendidik memiliki peran penting sebagai pemimpin pembelajaran untuk mendidik peserta didik dengan kemampuan yang dimiliki dengan memperhatikan pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Sebagai seorang pemimpin seorang Tenaga Pendidik harus memiliki filosofi pratap tiloka yaitu Ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa dan tut wuri handayani. Melalui Filosofi pratap trilika menurut pendapat Ki Hajar Dewantara ini Tenaga Pendidik

dapat mengaplikasikannya sebagai pemimpin pembelajaran untuk mewujudkan pembelajaran yang berpihak pada murid dengan harapan dapat membentuk pemimpin-pemimpin di masa depan. (Usman, 2013)

d) Peran Tenaga Pendidik sebagai Fasilitator

Tenaga Pendidik Sebagai fasilitator, maksudnya Tenaga Pendidik berperan dalam menyediakan dan memberikan pelayanan terkait fasilitas yang digunakan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar agar berjalan dengan baik.

Selain memberikan dan menyediakan pelayanan terkait fasilitas belajar Tenaga Pendidik sebagai fasilitator juga harus memberikan arah yang baik serta memberikan semangat. (Mulyasa, 2005)

e) Peran Tenaga Pendidik sebagai Administrator

Peran seorang Tenaga Pendidik tidak hanya sebagai pengajar dan pendidik, tetapi juga sebagai administrator. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar perlu di adminstrasikan dengan baik. Peran sebagai administrator ini Tenaga Pendidik di harapkan bisa bekerja secara teratur terkait dengan administrasi. Administrasi tersebut sepeeti mencatat hasil belajar, membuat rancangan belajar dan dll. (Syarifuddin, 2015)

Menurut Zainal Aqib, (2015) peran Tenaga Pendidik sebagai administrator mempunyai fungsi: (1) Membuat daftar presentasi, (2) Membuat daftar penilaian, (3) Melaksanakan teknis administrasi sekolah.

f) Peran Tenaga Pendidik sebagai Inovator

Peran Tenaga Pendidik sebagai inovator yaitu Tenaga Pendidik hendaknya memiliki keinginan yang besar untuk belajar terus mencari ilmu pengetahuan dan menambah keterampilan sebagai Tenaga Pendidik. Tanpa diiringi keinginan yang besar maka tidak dapat menghasilkan inovasi baik dalam media pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi, model-model belajar dan lain-lain yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Suardipa et al., 2018).

g) Peran Tenaga Pendidik sebagai Motivator

Tenaga Pendidik berperan sebagai motivator yang memiliki arti bahwa Tenaga Pendidik memberikan arahan kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan yang ada pada diri mereka, memberikan semangat dan petunjuk tentang cara belajar yang efektif, memberikan reward berupa hadiah, ucapan selamat, memberikan pujian, maupun lainnya. Selain itu, Tenaga Pendidik sebagai motivator dapat memberikan feedback berupa catatan penyemangat yang terdapat pada buku tugas mereka. Motivasi yang diberikan Tenaga Pendidik bertujuan untuk menambah semangat belajar peserta didik (Arianti, 2019).

h) Peran Tenaga Pendidik sebagai Dinamisator

Fungsi dinamisator pada Tenaga Pendidik harus memiliki pandangan dan usaha untuk membangun karakter peserta didik. Tenaga Pendidik hendaknya memiliki cara tersendiri untuk membangun karakter pada peserta didik. Tenaga Pendidik juga harus menjalin hubungan dinamis dengan seluruh warga sekolah sebagai langkah membentuk karakter peserta didik. Tenaga Pendidik memiliki kreativitas tinggi dalam menemukan solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi peserta didik. Kedinamisan yang dibangun oleh Tenaga Pendidik harus bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai katakter peserta didik (Zulkarnain, 2019).

i) Peran Tenaga Pendidik sebagai Evaluator

Tenaga Pendidik profesional harus mempunyai peran evaluator yaitu Tenaga Pendidik mampu merancang alat ukur yang terkait dengan afektif(sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan).

Tenaga Pendidik juga harus mampu membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai

dengan KI-KD yang harus dicapai. Tenaga Pendidik melakukan kegiatan evaluasi baik secara pengamatan, tertulis, lisan, maupun proyek kemudian timbal balik dari apa yang telah dinilai. Evaluasi yang dilakukan oleh Tenaga Pendidik harus dilakukan secara berkala sehingga mendapatkan hasil yang signifikan. (Tulak, 2021)

j) Peran Tenaga Pendidik sebagai Supervisor

Tenaga Pendidik sebagai supervisor yaitu berperan memberikan bimbingan, pengawasan, dan pengendalian peserta didik untuk terus menambah semangat dan hasil belajar peserta didik. Menemukan permasalahan belajar yang dialami peserta didik yang kemudian mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut (Mutiaramses et al., 2021).

F. Peran Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan memiliki peran yang sangat penting dalam sistem pendidikan. Mereka bukan hanya mendukung proses belajar mengajar, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan lingkungan yang kondusif bagi siswa dan seluruh komunitas sekolah. Dalam konteks ini, peran tenaga kependidikan dapat diuraikan dalam beberapa aspek kunci sebagai berikut:

1. Mendukung Proses Pembelajaran

Peran utama tenaga kependidikan adalah mendukung proses pembelajaran yang dilakukan oleh Tenaga Pendidik. Staf administrasi dan teknis, seperti pustakawan dan teknisi laboratorium, membantu menyediakan sumber daya yang diperlukan, termasuk materi pembelajaran dan fasilitas. Tanpa dukungan ini, proses pendidikan akan terhambat. Menurut McEwan (2021), dukungan yang efisien dari tenaga kependidikan memungkinkan pengajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

2. Manajemen dan Administrasi

Tenaga kependidikan berfungsi dalam manajemen dan administrasi sekolah. Mereka bertanggung jawab untuk mengelola berbagai aspek operasional, seperti pengelolaan keuangan, pengaturan jadwal, dan pengawasan sumber daya. Kepala sekolah dan staf administrasi harus memastikan bahwa semua kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan kebijakan pendidikan yang berlaku. Seperti yang dijelaskan oleh McKenzie (2019), manajemen yang baik di sekolah berkontribusi pada keberhasilan akademik siswa.

3. Konseling dan Dukungan Emosional

Tenaga kependidikan, khususnya konselor, memiliki peran penting dalam memberikan dukungan emosional dan psikologis kepada siswa. Mereka membantu siswa mengatasi masalah pribadi, sosial, dan akademik yang dapat mengganggu proses belajar. Dengan memberikan bimbingan yang tepat, konselor dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang diperlukan untuk sukses. Menurut O'Connor dan Wargo (2020), konseling yang efektif dapat meningkatkan kesejahteraan siswa dan hasil belajar.

4. Promosi Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas

Tenaga kependidikan juga berperan sebagai penghubung antara sekolah dan komunitas. Mereka berusaha melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan untuk menciptakan kemitraan yang kuat. Melalui keterlibatan ini, tenaga kependidikan dapat mendorong partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa. Epstein (2018) menunjukkan bahwa kolaborasi yang erat antara sekolah dan orang tua dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa.

5. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Tenaga kependidikan bertanggung jawab untuk mengembangkan sumber daya manusia di sekolah, termasuk pelatihan dan pengembangan profesional bagi tenaga

pengajar. Mereka membantu merancang dan melaksanakan program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi Tenaga Pendidik dan staf lainnya. Seperti yang dijelaskan oleh Darling-Hammond et al. (2020), pengembangan profesional yang berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa.

6. Evaluasi dan Perbaikan Program

Tenaga kependidikan juga berperan dalam evaluasi program pendidikan dan pengembangan kurikulum. Mereka mengumpulkan data dan melakukan analisis untuk mengevaluasi efektivitas program pendidikan yang ada. Dengan informasi yang tepat, tenaga kependidikan dapat merekomendasikan perubahan atau perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Menurut Baird dan Hase (2021), evaluasi yang baik dapat membantu sekolah dalam merespons kebutuhan siswa dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Tenaga pendidik memiliki fungsi yang multifaceted dan sangat penting dalam proses pendidikan. Mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga untuk membentuk karakter, mengevaluasi perkembangan, mengembangkan potensi, dan membangun komunikasi yang baik dengan semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penting bagi tenaga pendidik untuk terus meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka demi mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Tenaga kependidikan sangat penting dalam mendukung keberhasilan sistem pendidikan. Mereka tidak hanya terlibat dalam manajemen dan administrasi, tetapi juga berperan dalam bimbingan, pengembangan sumber daya manusia, promosi keterlibatan komunitas, dan evaluasi pendidikan. Dengan melaksanakan fungsi-fungsi ini secara efektif, tenaga kependidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung perkembangan siswa secara holistik.

Fungsi tenaga pendidik yaitu untuk mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih. Peran Tenaga Pendidik yaitu sebagai pendidik, Tenaga Pendidik sebagai manajer dan leader, Tenaga Pendidik sebagai fasilitator, Tenaga Pendidik sebagai administrator, Tenaga Pendidik sebagai inovator, Tenaga Pendidik sebagai motivator, Tenaga Pendidik sebagai dinamisator, Tenaga Pendidik sebagai evaluator, dan Tenaga Pendidik sebagai supervisor.

Peran tenaga kependidikan dalam sistem pendidikan sangat krusial. Mereka tidak hanya mendukung proses pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada manajemen sekolah, konseling, keterlibatan komunitas, pengembangan profesional, dan evaluasi program. Dengan menjalankan peran-peran ini secara efektif, tenaga kependidikan dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan siswa secara holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminy, E. (2020). Efektivitas Pelayanan Administrasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sarolangun. Universitas Islam Negeri Sultan Thana Saifuddin Jambi.
- Haq. Tamassaka. Dinul (2019) Peran Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam. Jurnal Tarbawi. Vol. 16. No. 2
- Setiawan, D. (2019). Pengaruh Kinerja Tata Usaha Terhadap Kualitas Layanan di Madrasah Aliyah Mat'ul Anwar Gisting. Universitas Islam Negeri 1 Raden Intan Lampung, 4.
- Arianti. (2019). Peranan Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan, 12(2), 117–134.
<https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Zulkarnain, D. (2019). Peran Tenaga Pendidik Dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Siswa

- Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palangka Raya. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 27. <https://doi.org/10.36412/ce.v3i1.905>
- Prihartini, Y., Hasnah, N., & Ds, M. R. (2019). Peran dan Tugas Tenaga Pendidik dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM dalam Pembelajaran di Workshop. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(02), 79–88.
- Eliyana., Muhajirin, R., & Sunardi. (2022). MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN NILAI MORAL DAN AGAMA PADA ANAK USIA DINI. *Jurnal manajemen dan budaya*, 2(2), 70-86. <https://doi.org/10.51700/manajemen.v2i2.349> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 137 TENTANG STANDAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. Jakarta: Indonesia.
- Nurlinda., Muh. Khalifah, M., & Musdalifah. (2020). MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKTKAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal Idaarah*, 4(1), 40-51. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.13893>
- Raihana., Dian, T,U., & Ary, A, P. (2020). ROLE OF EARLY CHILDHOOD EDUCATORS PROFESSIONALISM IN MANAGING LEARNING ACTIVITIES IN RA UNIQ KOTA PEKANBARU. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 3(2), 88-96. <https://doi.org/10.26555/jecce.v3i2.2940>.